

Ibu A.M.G. Johannes dimuka Warga Asrama "Ratnaningsih":

KEBESARAN BANGSA DIMASA DEPAN TERGANTUNG BAIK TIDAKNJA PENDIDIKAN ANAK ANAK

Dalam kesempatan berbitjara dimuka warga Asrama Putri UGM Ratnaningsih jang memperingati Hari Kartini 22 April jang lalu, Ibu AMG Johannes isteri Prof.Ir.H.Johannes mengingatkan bahwa Ibu Kartini menghendaki pendidikan jang wadjar bagi kaum wanita. Pendidikan tersebut bukan hanja berupa pengadjaran ilmu pengetahuan, ketjerdasan otak, kepandaian wanita seperti mendjahit, memasak dll. melainkan jang lebih penting lagi adalah pendidikan djiwa dan watak, pembentukan budi pekerti jang tinggi, jang murni dan luhur. Menurut Ibu Johannes, kebesaran bangsa dimasa depan tergantung pada baik tidaknja pendidikan anak2 dan pendidikan pertama bagi anak2 adalah oleh kaum ibu jang djuga harus terdidik dengan baik.

Kepada para mahasiswi warga asrama tersebut Ibu Johannes mengingatkan akan salah satu dari Tri Dharma Per-

Muda tsb. dipimpin oleh Ir.Almuhram Kaderi dan disertai oleh 6 orang dosen dan 2 orang asisten, dengan menggunakan desa Djotangan sebagai basic-camp-nja. Tujuan dari pada kuliah kerdja jang berlangsung sampai 4 Dju-ni itu adalah untuk memberikan ketrampilan bagi para mahasiswa dalam melakukan pemetaan geologi. Kuliah kerdja meliputi pengenalan medan dan singkapan2 batuan; latihan penggunaan berbagai methode dan alat2 lapangan latihan pemetaan geologi dan udjian lapangan. Disamping itu pada malam harinja diselenggarakan kuliah dan diskusi mengenai problema2 jang timbul dalam pekerjaan lapangan.

Perlu ditambahkan bahwa bagi pengikut kuliah kerdja jang dapat menjelésaikan semua atjara kuliah lapangan akan mendapatkan sertifikat jang merupakan sjarat dalam mendapatkan idjazah Sardjana Muda.



Ibu Johannes



ruan Tinggi jaitu "Mendidik para mahasiswa agar mereka memperoleh watak dan budi pekerti jang luhur sebagai manusia Pantjasila, dan memperoleh keahlian sebagai sardjana".

Dharma tersebut djuga pada intinja dikehendaki oleh ibu Kartini. Kaum wanita Indonesia sudah sewadjarnja sesuai dengan djiwa Kartini tidak menjerahkan begitu sadja usaha pendidikan watak dan budi pekerti kepada sekolah2

atau perguruan tinggi, melainkan djuga memberikannja sendiri didalam rumah tangga masing2.

Ibu Johannes jakin apabila para ibu diseluruh Indonesia sudah berbuat demikian, tidak perlu lagi ada usaha-usaha pemberantasan korupsi, pemberantasan narkotika/kenakalan/kebrandalan anak2 dsb. jang tidak wadjar menurut ukuran dan nilai2 kesusilaan. Sedjak ketjil anak2 harus sudah diadjar tidak berbuat hal2 jang tidak senonoh seperti mengambil milik orang lain, berbuat bohong, berlaku kedjam, dsb., Hal itu untuk mentjegah terdjadinja perkara2 kedjahatan jang lebih besar lagi jang bisa terdjadi dikemudian hari.

Dalam masalah pendidikan inipun, agama mempunjai tempat jang amat penting. Dengan mengenal Tuhan dan memahami firmanNja, manusia dapat ditjegah dari perbuatan-perbuatan djahat.

Inipun mendjadi tugas kaum Ibu untuk mengadjar anak2-nja mengenal serta takut kepada Tuhan. Bila setiap ibu Indonesia dari kota sampai ke pelosok2 mulai sekarang berbuat seperti itu, Ibu Johannes pertjaja bahwa generasi jang datang kelak sudah berada dalam alam dan bumi Indonesia jang temteram dan kartarahardja. Hal ini berarti pada waktu sekarang ini djuga kaum ibu Indonesia seluruhnja sudah harus memiliki pengetahuan djiwa, sifat, dan mental sebagaimana jang ditjita2kan Ibu Kartini.

Achirnja Ibu Johannes mengadjak para mahasiswi semua untuk melihat sekelilingnja baik didalam rumah maupun diluar rumah, apakah semua itu sudah sesuai dengan tjita-tjita seluruhnja dari Ibu Kartini. Demikian a.l. Ibu Johannes.

Perlu ditambahkan bahwa dalam atjara Peringatan Hari Kartini, selain tjeramah Ibu Johannes tsb. warga Asrama Mahasiswa Putri UGM "Ratnaningsih" djuga telah mengadakan berbagai kegiatan perlombaan oleh raga dan kenutrian baik antar warganja sendiri maupun dengan warga asrama putri jang lain. Kegiatan2 tersebut ditangani oleh suatu Panitia jang diketahui oleh Dra. Istrijati dengan Sekretaris Nunuk Sulastri.